LAPORAN KEGIATAN
SEMINAR INTERNASIONAL

TEMA :

HALAL INDUSTRI, ISLAMIC BANKING AND DIGITAL TRANSFORMATION

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH

NAHDLATUL ULAMA (STIESNU) BENGKULU

TAHUN 2024

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SYARIAH NAHDLATUL ULAMA (STIESNU)
BENGKULU

Alamat: Jln. Pancormas RT.02 RW 01 Kel. Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu Tlp. 0736.5741906

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam Dua Dekade Terakhir, pertumbuhan ekonomi dunia telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Begitu juga dengan kondisi ekonomi dan keuangan syariah pada tingkat nasional. Dari laporan yang diterbitkan oleh *State of the Global Islamic Economy Report* 2020-2021, Indonesia menempati posisi keempat untuk untuk sektor halal food atau naik sekitar delapan peringkat dibandingkan posisi sebelumnya. Sedangkan pada sektor fashion muslim berada pada peringkat ketiga. Halal dapat didefinisikan sebagai standar kualitas yang sesuai dengan hukum Shariah Islamiah dan digunakan pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh umat Muslim. Produk dan jasa halal dipilih oleh umat Muslim sebagai bentuk ketaatan terhadap hukum syariat Islam. Sebagai salah satu garda terdepan dibidang ekonomi syariah terutama dalam hal kajian akademik, STIESNU Bengkulu memilik tanggung jawab yang besar dalam mengawal proses ini dan juga ini menjadi harapan masyarakat yang harus dijaga oleh civitas akademika STIESNU Bengkulu. Maka dari itu STIESNU Bengkulu melaksanakan kegiatan seminar internasional bekerjasama dengan Krirk University, Thailand dengan tema kegiatan *Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation*. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai literasi akademik terkait tema tersebut dan juga sebagai perbandingan pelaksanaan industry halal, bank islam dan transformasi digital yang dilaksanakan di Indonesia dan Thailand. Selain itu, kegiatan ini merupakan lanjutan dari nota kesepahaman yang telah ditandatangani oleh STIESNU Bengkulu dan Krirk University Thailand.

LAPORAN
KEGIATAN SEMINAR INTERNASIONAL HALAL INDUSTRI, ISLAMIC BANKING AND DIGITAL TRANSFORMATION STIESNU BENGKULU TAHUN 2024

I. LATAR BELAKANG

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor 607 Tahun 2016 tanggal 1 Febuari 2016 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdatul Ulama Bengkulu.
6. Memorandum of Understanding (MoU) antara STIESNU Bengkulu dan Krirk University Thailand nomor 028/STIESNU.BKL/II/2023

B. Gambaran Umum

Produk dan jasa halal dipilih oleh umat Muslim sebagai bentuk ketaatan terhadap hukum syariat Islam. Meskipun halal sangat berkaitan dengan umat Muslim, bukan berarti konsumen produk halal hanya berasal dari umat Islam saja. Konsumen produk halal yang berasal dari negara dengan penduduk muslim minoritas mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun belakangan. Salah satunya adalah Rusia yang berada di peringkat 9 sebagai konsumen makanan halal di dunia dengan capaian $ 37 Miliar pada tahun 2015 (*State of The Global Islamic Economy*, 2016/2017). Kualitas produk halal, atau biasa dikenal dengan Halalan Thoyyiban, menjadi alasan umat non Muslim untuk menggunakan produkproduk halal (Samori, Salleh, & Khalid, 2016) karena terdapat jaminan kebersihan, keamanan, dan kualitas produk untuk keseluruhan rantai produksi (*from farm to plate*). Industri halal mengalami perkembangan pesat pada beberapa sektor antara lain: makanan halal, keuangan, travel, fashion, kosmetik dan obat-obatan, media dan hiburan, serta sektor lain seperti healthcare dan pendidikan. Laporan State of The Global Islamic Economy 2016/2017

oleh Thomson Reuters, menunjukkan total pendapatan yang diperoleh masing-masing sektor pada tahun 2015 beserta proyeksi pendapatan pada tahun 2021. Sementara itu, salah satu agenda pemangku kepentingan ekonomi Syariah Indonesia untuk memajukan kemandirian dan menjadikan pusat ekonomi Syariah dunia adalah pemanfaatan dan penguatan platform ekonomi digital dalam hal perdagangan (*e-commerce, market place*) dan keuangan (teknologi finansial/ tekfin) (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2018). Ekonomi dan platform digital juga mampu memperkuat beberapa sasaran atau strategi sekaligus, termasuk UMKM, rantai nilai halal, serta capaian skala produksi dan ranking dalam laporan global. Besarnya permintaan produk halal baik dari pasar domestik maupun luar negeri tidak diiringi dengan dukungan dari pemerintah Indonesia. Salah satu contohnya dalam hal sertifikasi produk halal.

Seperti kebanyakan negara dengan penduduk Muslim mayoritas, badan sertifikasi halal kurang optimal karena adanya anggapan bahwa setiap produk makanan yang diproduksi di negara tersebut adalah halal sehingga tidak diperlukan sertifikasi halal pada produk tersebut (Gillani et al, 2016). Sertifikasi halal menjadi salah satu instrumen yang harus diperhatikan oleh pemerintah agar Indonesia mampu bersaing di industri halal. Selain itu, masih adanya pro dan kontra sertifikasi halal antara pemerintah dengan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) menyebabkan proses sertifikasi halal saat ini belum optimal. Hal ini berbanding terbalik dengna kondisi dinegara Thailand yang mana penduduk muslim merupakan minoritas, namun kebijakan pemerintah untuk memajukan sektor wisata dan kuliner halal dengan pemanfaatan transformasi digital sangat tinggi. Dari kegiatan seminar ini, peserta mengetahui terkait kondisi yang sebenarnya lang langkah strategis yang telah dilakukan oleh pemerintah Thailand dalam hal wisata, kosmetik dan kuliner halal, termasuk rencana besarnya untuk bekerjasama dengan pihak pemerintah Indonesia.

II. TUJUAN

Adapun tujuan kegiatan seminar internasional ini, antara lain :

1. Memberikan pemahaman kepada para peserta tentang industry halal di dunia internasional.
2. Memberikan panfangan baru terkait transformasi digital di bidang ekonomi syariah
3. Memberikan sajian secara ilmiah dan akademik terkait isu dan kasus pelaksanaan industry halal di Indonesia dan Thailand.

4. Menambah wawasan tentang rencana besar kerjasama pemerintah Thailand dan Indonesia dibidang wisata, kosmetik dan kuliner halal dari sisi pandangan akademisi berbasis riset.

III. SASARAN

Adapun sasaran kegiatan seminar internasional *Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation* ini adalah dosen, staf dan mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syariah STIESNU Bengkulu.

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan seminar internasional *Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation* STIESNU Bengkulu dilaksanakan selama 1 hari, yaitu hari Senin tanggal 5 Februari 2024, bertempat di gedung Aula pertemuan STIESNU Bengkulu.

b. Kronologis Kegiatan

Pelaksana kegiatan yang terdiri dari satu orang penanggung jawab, satu orang ketua pelaksana kegiatan, satu sekretaris dan dua anggota panitia dengan koordinasi dalam bentuk rapat persiapan yang dilakukan sebanyak 5 kali dengan tujuan untuk menentukan waktu pelaksanaan yang memungkinkan bagi dosen, staf dan mahasiswa, serta narasumber. Kemudian ditetapkanlah waktu pelaksanaannya pada hari senin tanggal 5 Februari 2024.

Kegiatan seminar internasional *Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation* dimulai dengan acara pembukaan yang dilaksanakan pada pukul 15.00 WIB, yang dibuka lagsung oleh Ketua STIESNU Bengkulu, Bapak Agung Cucu Purnawirawan, M.H dan Wakil Dekan bidang riset dan inovasi International Islamic College Bangkok, Krirk University Dr. Bandit Aroman. Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan materi yang disampaikan oleh Smeet Esore, Ph.D (Ketua Prodi Magister Bisnis & Administrasi) dan Sarehan Kwankhawin, M.B.A (Dosen Mata Kuliah Industri Halal Krirk University). Terakhir pada pukul 17.30 WIB, acara ditutup langsung oleh ketua pelaksana kegiatan

c. Keluaran

Terpenuhinya Kebutuhan mahasiswa akan pengetahuan tentang *Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation* ditingkat internasional. Di samping itu dengan kegiatan ini mahasiswa dan dosen STIESNU Bengkulu juga memiliki

pandangan serta dapat berinteraksi langsung dengan akademisi dan praktisi internasional yang berasal dari Kirk University Thailand yang menduduki peringkat 130 ASIA versi QS University Rank 2024.

d. Narasumber

Narasumber acara seminar internasional "*Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation"* terdiri dari Dr. Bandit Aroman (Wakil Dekan bidang riset dan inovasi *International Islamic College Bangkok, rKirk University*), Smeet Esore, Ph.D (Ketua Prodi Magister Bisnis & Administrasi) dan Sarehan Kwankhawin, M.B.A (Dosen Mata Kuliah Industri Halal Kirk University).

e. Pelaksana Kegiatan

Bertindak sebagai panitia pelaksana kegiatan pada seminar internasional *Blockchain Halal Industri in Malaysia and Opportunies For Students to Participate Through the Internship* ini adalah sebagai berikut:

1. Suharyono, M.E (Penanggung Jawab)
2. Yuda Septian Kurniawan, M.Pd (Ketua)
3. Ade Riska Nur Astari, M.Pd (Sekretaris)
4. Intan Purnamasari, S.E (Anggota)
5. Ulya Rahmanita, S.Psi, M.Pd (Anggota)

f. Pendanaan Kegiatan

Terkait total pendanaan seminar internasional "*Halal Industry, Islamic Banking and Digital Transformation"* ini adalah sejumlah Rp 20.000.000 dengan detail sebagai berikut:

No	Total Dana (Rp)	Alokasi	Sumber
1	18.000.000	Transport, Penginapan & Konsumsi Pemateri	Krirk University, Thailand
2	2.000.000	Konsumsi peserta, panitia, dan perlengkapan kegiatan	STIESNU bengkulu

V. EVALUASI

1. Pada pelaksanaan kegiatan sudah berjalan dengan baik, namun selanjutnya perlu persiapan yang matang untuk partisipasi mahasiswa, karena kondisi perkuliahan yang sedang libur, sehingga kehadiran peserta dari kalangan mahasiswa hanya sebagian.

Namun hal ini juga telah menyesuaikan dengan jadwal dari pemateri yang berasal dari Thailand.

2. Untuk alokasi waktu masih dinilai sangat singkat karena pemateri yang lumayan banyak, sehingga selanjutnya dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih lama lagi, sehingga diskusi ilmiah dapat menjadi lebih intens.

VI. PENUTUP

Demikian laporan ini dibuat dan disampaikan dengan sebenar- benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Februari 2024
Ketua Pelaksana kegiatan

Yuda Septian Kurniawan, M.Pd

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
WWW.STIESNU-BENGKULU.AC.ID

Dari NU Untuk Bangsa!

AYO KULIAH DISTIESNU!

@stiesnubengkulu www.stiesnu-bengkulu.ac.id Media Humas STIESNU Bengkulu Stiesnu Bengkulu

SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI SYARIAH
NAHDLATUL ULAMA
(STIESNU) BENGKULU
WWW.STIESNU-BENGKULU.AC.ID

Dari NU Untuk Bangsa!

AYO KULIAH DISTIESNU!

@stiesnubengkulu www.stiesnu-bengkulu.ac.id Media Humas STIESNU Bengkulu Stiesnu Bengkulu